



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Desain Website "Rumah Eksplanasi" dengan Google Sites untuk Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Indah Riyani¹, Tina Nur Afifah², Cahyo Hasanudin³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

indahryinn17@gmail.com¹, tinaafifah838@gmail.com²,
cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penggunaan media digital dalam media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP mengenai teks eksplanasi serta bisa memanfaatkan pembelajaran melalui media teknologi digital yaitu google sites. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode RnD (*Research and Development*) pada tahap desain. Data dalam studi ini berupa teknis pengembangan media. Rancangan media disusun melalui flowchart, storyboard, dan prototipe website. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis tematik melalui proses pengodean dan kategorisasi sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam menyusun desain website "Rumah Eksplanasi" berbasis google sites dapat dimulai dari merancang 1) flowchart, 2) storyboard, 3) prototipe, dan 4) desain. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa desain website "Rumah Eksplanasi" dikembangkan melalui empat tahapan utama.

Kata kunci – Website, google sites, teks eksplanasi, siswa SMP

Abstract – The use of digital media in learning media plays an important role in increasing student interest in the learning process. The purpose of this study is to determine how to improve junior high school students' understanding of explanatory texts and how to utilize learning through digital technology media, namely Google Sites. The method used in this study was the RnD (*Research and Development*) method at the design stage. The data in this study consisted of media development techniques. The media design was compiled through flowcharts, storyboards, and website prototypes. Data analysis techniques used thematic analysis through a coding and categorization process in accordance with learning material requirements. The results of this study indicate that in designing the "Rumah Eksplanasi" website based on Google Sites, the process can begin with designing 1) flowcharts, 2) storyboards, 3) prototypes, and 4) designs. The conclusion of this study is that the design of the "Rumah Eksplanasi" website was developed through four main stages.

Keywords – Website, Google Sites, explanatory text, junior high school students

PENDAHULUAN

Website adalah salah satu media digital yang berperan penting dalam penyebaran informasi. Website merupakan wadah informasi dengan beberapa halaman yang saling berkaitan (Zulfa dan Arifudin, 2025). Menurut Rahmi dan Hidayasari (2023) website ialah laman informasi online yang bisa diakses kapan pun. Disisi lain, website merupakan salah satu media informasi tercepat untuk menyajikan informasi kepada pembaca (Arafat dan Susantho, 2022) serta fasilitas yang dirancang sedemikian rupa dalam penginputan data tertentu (Arief dan Sugiarti, 2022).

Fungsi website ialah sebagai saluran informasi untuk mendapatkan sumber ilmu pengetahuan tanpa mempersoalkan waktu dan jarak (Maharani, dkk. 2021). Fungsi website bisa juga dijadikan sebagai hiburan, diantara lain seperti website game, website music, dan sebagainya (Baraka Univeristas Medan Area dalam Hasanudin, 2025). Disisi lain Syahputra dkk. (2021) berpendapat bahwa, website dapat dijadikan sebagai tutorial suatu hal bahkan sarana edukasi pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan fungsi website ialah sebagai media informasi, hiburan, tutorial, dan sarana edukasi yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan jarak.

Salah satu platform pembuat website adalah Google Sites. Google sites merupakan platform gratis untuk membuat website. Menurut Sevtia dkk. (2022) google sites adalah fasilitas google yang mempunyai fitur kunjungan. Sedangkan, menurut Adzkiya & Suryaman (2021) google sites adalah aplikasi buat pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan internet dan handphone. Di sisi lain, Nuraini (2023) berpendapat bahwa google sites merupakan layanan website profesional atau pribadi tanpa biaya.

Google Sites memiliki beragam fitur lengkap seperti penulisan teks, penyisipan gambar dan video (Silaban, 2022). Sedangkan menurut Megawati dkk. (2022) google sites dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Disisi lain, Waryana (2021) berpendapat bahwa aplikasi ini mudah diaplikasikan dan gratis. Jadi dapat disimpulkan bahwa Google Sites merupakan aplikasi pembuat website yang memiliki fitur lengkap, gratis, dan memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Melalui platform ini, dapat dibuat salah satu website pembelajaran, salah satunya mengenai materi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan bagian dari rangkaian peristiwa yang bersifat nyata (Damayanti, 2022). Sedangkan Yulistianni dan Indihadi (2020) berpendapat bahwa, teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses hubungan fenomena alam, budaya, atau sosial. Disisi lain teks eksplanasi merupakan teks yang memuat penjelasan ulang mengenai suatu peristiwa (Muzaki dkk., 2025). Kesimpulannya, teks eksplanasi ialah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa secara faktual dan runtut.

Tujuan teks eksplanasi adalah untuk menggambarkan mengapa dan bagaimana hal tersebut bisa terjadi (Darmanika, 2025). Sedangkan Zulkifli dan Utari (2022) berpendapat bahwa, tujuan dari teks eksplanasi merupakan penjelasan fenomena yang terjadi secara ilmiah. Disisi lain tujuan teks eksplanasi ialah agar pembaca mendapatkan pemahaman mengenai konteks fenomena secara logis (Apriyani, 2019). Jadi dapat dikatakan bahwa, tujuan teks eksplanasi adalah memberi pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu fenomena terjadi secara logis dan ilmiah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teks eksplanasi menjadi sangat penting untuk ditanamkan kepada pelajar, salah satunya pada siswa sekolah menengah pertama.

Siswa SMP adalah individu yang berada di fase pendidikan menengah awal untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Menurut Rahma & Rahayu (2018) siswa smp adalah usia remaja yang tepat untuk mengeksplorasi minat dan bakat setiap individu. Sedangkan menurut Kumara & Lutfiyani (2017) siswa smp berusia 15-18 tahun adalah individu yang rentan dengan tahap perkembangan remaja. Disisi lain Wendari dkk. (2016) berpendapat bahwa, siswa smp adalah personal yang serius untuk memperbaiki sosial perilaku.

Karakter yang dimiliki siswa SMP tentunya dapat ditandai dengan ciri khasnya. Menurut Amin dalam Harahap dkk. (2023) karakter siswa smp adalah tahapan untuk membentuk etika dan moral dalam menjadi individu yang bertanggung jawab. Sedangkan menurut Susanti (2023) karakter siswa smp adalah usia masa remaja yang memiliki peranan dan sifatnya yang menentukan individu dimasyarakat. Disisi lain Anggita & Supriyanto dalam Markhamah dkk. (2021) berpendapat bahwa, karakter siswa smp adalah proses pembentukan individu yang bertanggung jawab dan berkarakter. Penelitian ini penting dilakukan untuk memaparkan peran google sites sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP mengenai teks eksplanasi serta bisa memanfaatkan pembelajaran melalui media teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bagian penelitian RnD. Penelitian RnD menurut Mustofa (2025) merupakan metode penelitian untuk mengembangkan produk yang dapat digunakan dalam praktik. RnD yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Di dalam penelitian ini hanya dibahas pada satu langkah saja yaitu langkah desain.

Data di dalam penelitian ini berupa teknis pengembangan media. Instrumen penelitian ini berupa Flowchart, storyboard dan prototipe dalam bentuk desain dokumen visual yang menggambarkan halaman materi. Teknik pengumpulan data menggunakan perancangan prototipe membuat *mock-up* desain website "Rumah Eksplanasi" di *Google sites* untuk simulasi awal.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis tematik dengan tahapan: 1) transkripsi dan familiarisasi dengan data, 2) pengodean data (*coding*) untuk mengidentifikasi pola 3) kategorisasi tema-tema desain yang muncul, 4) interpretasi makna dari setiap tema. Teknik validasi desain mencakup kepraktisan dengan indikator kemudahan implementasi dan relevansi yang mencakup kesesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

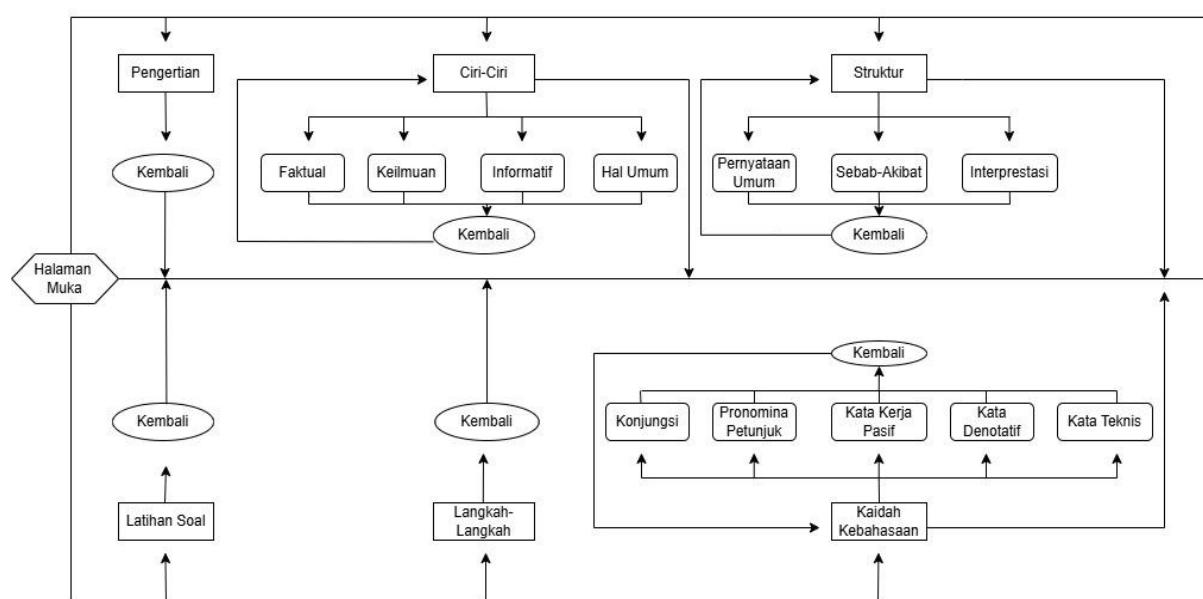
HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain website “Rumah Eksplanasi” dapat diuraikan menjadi tiga komponen utama, yaitu 1) flowchart, 2) storyboard, 3) prototipe, dan 4) desain. Keempat hal ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Flowchart

Konsep website "Rumah Eksplanasi" dimulai dari halaman muka. Pada halaman muka terdapat beberapa materi pembelajaran teks eksplanasi yang mencakup berbagai menu, yaitu 5 materi mengenai teks eksplanasi dan latihan soal. Masing-masing menu dilengkapi tombol kembali yang membawa pengguna kembali ke halaman utama. Setiap bagian materi dan alur yang dirancang dengan sederhana sehingga mempermudah pengguna dalam berpindah dan memahami materi. Flowchart dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Flowchart



2. Storyboard

Storyboard dalam Website "Rumah Eksplanasi, dimulai dari halaman muka dengan 6 menu utama. Pada halaman muka tersebut terdapat 6 menu utama yaitu pengertian, ciri-ciri, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah dan latihan soal.

Tombol-tombol tersebut berfungsi sebagai menu navigasi, di mana tombol tersebut mengarahkan pengguna ke halaman materi yang dipilih, sehingga memudahkan siswa dalam menjelajahi setiap bagian pembelajaran secara sistematis dan terstruktur.

Bagian pengertian menjadi materi pertama yang dapat diakses dari halaman muka. Pengguna akan melihat penjelasan definisi dasar sebelum mempelajari bagian lainnya. Setelah selesai, tombol kembali membawa pengguna langsung ke halaman utama.

Bagian ciri-ciri menjabarkan empat unsur penting, yaitu faktual, keilmuan, informatif, dan hal umum. Keempatnya disajikan dalam cabang terpisah sehingga pengguna bisa mempelajarinya satu per satu. Semua submateri ini terhubung kembali ke menu sebelumnya melalui tombol kembali.

Selanjutnya, bagian struktur menjelaskan tiga komponen utama teks eksplanasi. Ketiga komponen tersebut adalah pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi. Alur dalam flowchart menunjukkan bahwa setiap komponen dapat diakses dan ditutup secara terpisah sebelum kembali ke menu utama.

Bagian selanjutnya mencakup kaidah Kebahasaan, langkah-langkah, dan latihan soal. Pada kaidah kebahasaan terdapat materi konjungsi, pronomina petunjuk, kata kerja pasif, kata denotatif, dan kata teknis yang masing-masing dapat diakses melalui cabang sendiri. Setelah mempelajari langkah-langkah maupun mengerjakan latihan soal, pengguna tetap diarahkan kembali ke halaman muka sebagai akhir alur. Storyboard dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Storyboard



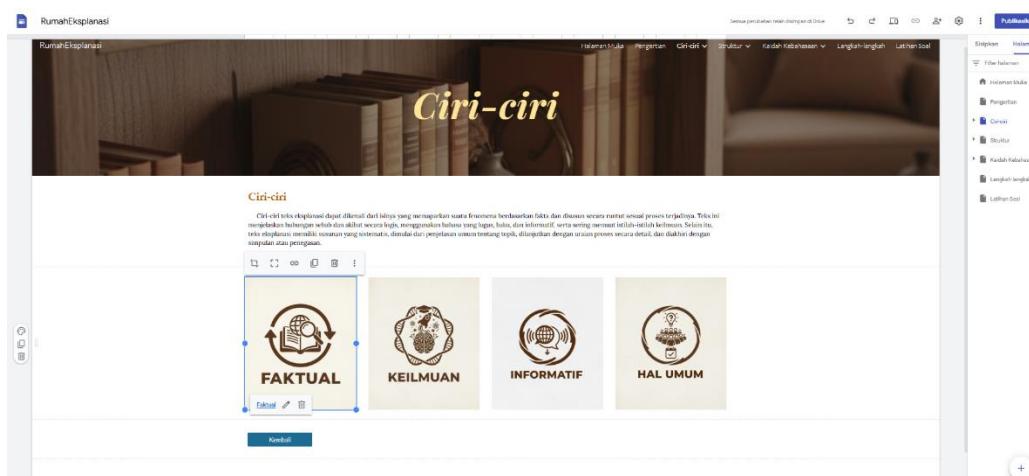
3. Prototipe

Prototipe yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa website pembelajaran berbasis google sites dengan judul "Rumah Eksplanasi". Website ini dirancang untuk menunjang siswa SMP meningkatkan pemahaman mengenai teks eksplanasi melalui penggunaan media digital. Dalam prototipe ini, pengguna bisa lebih menelaah dan memahami materi tersebut serta menguji kemampuan yang didapat melalui penggerjaan soal.

Prototipe memuat menu inti pada halaman muka, antara lain meliputi pengertian, ciri-ciri, struktur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah, dan latihan soal. Desain tema yang ditampilkan juga tidak membosankan. Terdapat logo yang berbeda di masing-masing menu untuk mempermudah pengguna mengenali setiap materi dan menambah daya tarik estetika pada tampilan halaman.

Secara keseluruhan, prototipe ini memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan interaktif bagi siswa. Setiap menu disusun dengan alur yang sistematis sehingga memudahkan pengguna memahami materi secara bertahap. Melalui navigasi yang sederhana, website ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa menguasai konsep teks eksplanasi dengan lebih efektif. Prototipe bisa dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3. Prototipe



4. Desain

Gambar 4. Desain siap pakai



Website dapat diakses melalui tautan berikut

<https://sites.google.com/d/1Y6TRqHm7HG9sOJQnKZKfn3yFVasK4vqd/p/1ViPFTFhMSjeMVi-m0rmBsI3SVXok4BZW/edit>.

Media pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi dengan mudah. Media pembelajaran diharuskan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi (Suryandaru dan Setyaningtyas, 2021) sehingga pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya dengan tatap muka dan dibatasi dengan waktu (Pratama, 2021). Hal ini sesuai dengan desain *website* Rumah Eksplanasi yang menyampaikan tentang materi secara mendalam dan terstruktur bagi siswa SMP.

Selain itu, Danang dan Qohar dalam Aditya (2018) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis web dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik dengan tema desain yang interaktif. Oleh karena itu, dalam website pembelajaran Rumah Eksplanasi disajikan materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis serta dilengkapi dengan menu interaktif dengan tersedia latihan soal. Melalui desain tersebut, siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri maupun terpandu.

Website Rumah Eksplanasi didesain dengan bacaan teks yang mudah dipahami serta warna yang tidak monoton pada tampilan website tersebut. Google sites dapat menyimpan materi pembelajaran dalam format teks yang tidak menggunakan pemrograman yang terkesan rumit (Setianingsih dan Siswono, 2024). Sehingga, website Rumah Eksplanasi tidak hanya memudahkan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu siswa SMP belajar secara mandiri tanpa hambatan teknis.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah bahwa di dalam desain website "Rumah Eksplanasi" dengan google sites dimulai dari merancang 1) flowchart, 2) storyboard, 3) membuat prototipe, dan 4) desain.

REFERENSI

- Aditya, P. T. (2018). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis web pada materi lingkaran bagi siswa kelas viii. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 15(1), 64-74. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v15i1.4425>.
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan media pembelajaran Google Site dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31. <https://10.32832/educate.v6i2.4891>.
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media filmstrip pada siswa kelas XI MAN 6 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019. *Diksstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 60-74. <http://dx.doi.org/10.25157/diksstrasia.v3i2.2209>.
- Arafat, M., Trimarsyah, Y., & Susantho, H. (2022). Rancang bangun sistem informasi pemesanan online percetakan sriwijaya multi grafika berbasis website. *INTECH*, 3(2), 58-63. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1691>
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature review: analisis metode perancangan sistem informasi akademik berbasis web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 8(2), 87-93. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141-150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>.
- Darmanika, I. W. M., Istiningih, S., Erfan, M., & Astria, F. P. (2025). Pengaruh gerakan program literasi sekolah dengan model mlm (membaca lima belas menit) terhadap kemampuan memahami isi teks eksplanasi kelas V SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12093>
- Harahap, N. F., Pangaribuan, M., Faisal, M. H., Marbun, T., & Ivanna, J. (2023). Peran pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter siswa SMP 35 Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 157-166. <https://doi.org/10.51178/jesa.v4i2.1354>.
- Hasanudin, C. (2025). Revolusi Media Pembelajaran di Era Society 5.0 untuk Mendorong Pembelajaran berbasis Teknologi. (2025). *Indonesia: Seval Literindo Kreasi*. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.194>.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMP. *G-Couns: Jurnal*

Bimbingan Dan Konseling, 1(2).
<file:///C:/Users/HP/Downloads/triandi,+6.+Agus+Ria+Kumara.pdf>.

Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi covid-19. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>

Markhamah, M., Prabandari, L., Astuti, R. D., Prihutami, C. F., Asriyanto, A. M. A., Trilestari, Y., Purwati, P., Khamdani, A. N., Wahyudi, M. R., Mardiyana, T., Ernawanto, Y., Sari, D.I.P., Wahyani, A., Surtikawati, E., Murwati, Y., Setiyawati, E., Purwati, P., Armiyanti, R. D., Rohyati, R., Wahyuni, W., Sunanto, S., Rochadiana, A., Murtiningsih, M. (2021). *Simbiosis lembaga pendidikan-masyarakat tumbuhkan entrepreneur karakter*. Indonesia: Muhammadiyah University Press.

Megawati, M., Efriyanti, L., Supriadi, S., Musril, H. A., & Dewi, S. M. (2022). Perancangan media pembelajaran TIK kelas XI menggunakan google sites di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Indonesian Research Jurnal on Education*, 2(1), 164–175. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.256>.

Mustofa, M. A. (2025). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Rnd. YPAD Penerbit, 2(1), 1-20. <https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/466>.

Muzaki, T. F., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2025). Pengaruh penggunaan video animasi berbantuan e-book terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 397-405. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i1.4286>.

Nuraini, B. (2023). *26 Filosofi kehidupan: perjalanan panjang menggoreskan* - Rajawali Pers. (n.p.): PT. RajaGrafindo Persada.

Pratama, F. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran bahasa indonesia berbasis website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 182-188. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9723>.

Rahma, U. & Rahayu, E. W. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu kelurga dan konsumen*. 11(3), 194-205.

Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: Systematic Literature Review. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 821-834.
<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>

Setianingsih, D., & Siswono, T. Y. E. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis web (google sites) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital siswa kelas v sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Learning)*, 1(1), 1-10.

Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 8(2), 440-450. <https://doi.org/10.30651/else.v8i2.23179>.

Sevtia, A. F., Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis google sites untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1167-1173. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.*

Silaban, P. A. T. R. I. J. A. N. S. O. N. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis web dengan google sites terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran). 6(5), 2614-1337. <https://doi.org/10.33578/PJR.V6I5.8557>.*

Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis website pada muatan pembelajaran matematika kelas IV. *Jurnal Basicedu, 5(6), 6040-6048. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>.*

Susanti, D. (2023). *Media pembelajaran biologi berbentuk microlearning untuk perguruan tinggi.* (n.d.). (n.p.): Deepublish.

Syahputra, G., Calam, A., Nugroho, C., Faisal, F., & Syafrizal, S. (2021). Pembuatan website stkip amal bakti. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 43-48. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>*

Waryana, W. (2021). Penerapan model pembelajaran flipped classroom berbantuan google sites untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ips. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 1(3), 259-267. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i3.712>.*

Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati, A. (2016). Profil permasalahan siswa sekolah menengah pertama (SMP) negeri di Kota Bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(1), 134-139. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/1629>.*

Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(3), 228-234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>*

Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia, 6(1), 115-134. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.615>*

Zulkifli, M. & Utari, N. (2022). *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD.* (2022). Indonesia: Wahyu Media.